

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN *FOODS AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016 - 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**RESMA FELYA
1502120298**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2020**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 26 Februari 2020

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RESMA FELYA
NPM : 1502120298

Dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOODS AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Suryani Murad, SE, M.Si
NIK. 19720205 200103 2 001

Pembimbing I

Zuraidah, SE, MM
NIK. 19770123 200807 2 001

Pembimbing II

Marlizar, SE, MM
NIK. 19820911 201306 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 26 Februari 2020

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RESMA FELYA
NPM : 1502120298

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN FOODS AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2016-2018**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 07 Februari 2020

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Zuraidah, SE, MM
NIK. 19770123 200807 2 001

Anggota

Marlizar, SE, MM
NIK. 19820911 201306 1 001

Anggota

Tuwisna, SE, MM
NIK. 19850710 201506 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

Suryani Murad, SE, M.Si
NIK. 19720205 200103 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 26 Februari 2020

Yang Menyatakan



E4AHF296331546

الرحماني

Resma Felya

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Resma Felya

NPM : 1502120298

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOODS AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 26 Februari 2020

Banda Aceh, 26 Februari 2020

Yang Menyatakan,



1FAHF296331541



Resma Felya

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Foods and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Harmiya Yusuf dan ibunda tersayang Ema Yusnita yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Yang Terhormat Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE.,M.Si,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh.
3. Yang Terhormat Ibu Hj. Nadiya, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh.

4. Yang Terhormat Ibu Suryani Murad, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh.
5. Yang Terhormat Ibu Tuwisna, SE.,MM selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh.
6. Yang Terhormat Ibu Zuraidah, SE.,MM dan Bapak Marlizar, SE.,MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan skripsi ini.
7. Yang Terhormat seluruh Bapak dan Ibu Dosen, staf pengajar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Rinal Febrian, yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman (Ami Rahmi, Datin Nabila dan Sylvia Ayuni, Nadiya) serta kepada teman – teman yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Aceh yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terma kasih untuk segala kritikan dan saran serta bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat diselesaikan secepatnya dan dapat bermamfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 20 Januari 2020

Resma Felya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Kinerja Keuangan	8
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	8
2.1.1.2 Laporan Keuangan.....	9
2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.2.1 Profitabilitas.....	12
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas	12
2.1.2.2 Tujuan Dan Mamfaat Profitabilitas	13
2.1.2.3 pengukuran Profitabilitas.....	14
2.1.2.4 Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas	15
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.4 Hipotesis Penelitian.....	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.1.1 Tujuan Penelitian	21
3.1.2 Jenis Penelitian	21
3.1.3 Horizon Waktu	21
3.2 Lokasi Dan Objek Penelitian.....	22
3.3 Populasi Dan Sampel.....	22
3.4 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1 Sumber Data Penelitian	25
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Definisi Dan Opsasionalisasi Variabel	26
3.6 Tehnik Analisis Data	27

3.6.1	Pengujian Asumsi Klasik	28
3.6.1.1	Normalitas	28
3.6.1.2	Multikolinearitas.....	28
3.6.1.3	Heteroskedastisitas	29
3.7	Pengujiann Hipotesis	30
3.7.1	Uji t	30
3.7.1	Uji F	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	32
4.2	Profil Perusahaan Sampel.....	33
4.2.1	Sariguna Primatirta Tbk	33
4.2.2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	33
4.2.3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	33
4.2.4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	34
4.2.5	PT. Mayora Indah Tbk	34
4.2.6	PT. Budi Starch & sweetener Tbk	35
4.2.7	Nippon Indosari Corpindo Tbk	35
4.2.8	PT. Sekar Bumi Tbk	35
4.2.9	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk	36
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian.....	36
4.3.1	ROA	36
4.3.2	ROE	37
4.3.3	Kinerja Keuangan	38
4.4	Deskripsi Data Statistik.....	39
4.5	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	40
4.6	Pengujian Hipotesis	42
4.6.1	Hasil Uji t	42
4.6.2	Hasil Uji F	43
4.7	Uji Asumsi Klasik	43
4.7.1	Uji Normalitas	43
4.7.2	Uji Multikolinieritas	44
4.7.3	Uji Heteroskedastisitas	45
4.8	Implikasi Penelitian	46
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Keterbatasan Penelitian	48
5.3	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Perhitungan Kinerja Keuangan dan Profitabilitas..... 5
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu 18
Tabel 3.1	Proses Kegiatan Penelitian..... 22
Tabel 3.2	Kriteria Populasi..... 23
Tabel 3.3	Populasi Penelitian 24
Tabel 3.4	Sampel Penelitian..... 25
Tabel 3.5	Definisi Dan Operasionalisasi Variabel 26
Tabel 4.1	<i>Return On Asset (ROA)</i> 36
Tabel 4.2	<i>Return On Equity (ROE)</i> 37
Tabel 4.3	Kinerja Keuangan..... 38
Tabel 4.4	Deskripsi Data Staitistik..... 39
Tabel 4.5	Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat..... 40
Tabel 4.6	Analisis Of Variance (Anova)..... 43
Tabel 4.7	Nilai VIF masing-masing ROA dan ROE..... 45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	44
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Tabel Total Aset Dan Liabilitas Dan Laba Bersih..... 52
Lampiran 2	Tabel ROA 54
Lampiran 3	Tabel ROE..... 55
Lampiran 4	Tabel Kinerja Keuangan 56
Lampiran 5	Regresi Linear Berganda..... 57
Lampiran 6	Asumsi Klasik 58
Lampiran 7	Deskripsi Statistik..... 59
Lampiran 8	Nilai F dan Nilai t..... 60

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN *FOODS AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 - 2018**

Pembimbing : 1.) Zuraidah,SE.,MM
2.) Marlizar,SE.,MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan menggunakan rumus regresi linier berganda. Objek penelitian adalah perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018. Populasi pada penelitian ini berjumlah 26 dan sampel yang diambil pada penelitian ini 9 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018

Kata Kunci : Profitabilitas, Kinerja Keuangan

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN *FOODS AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 - 2018**

Pembimbing : 1.) Zuraidah, SE., MM
2.) Marlizar, SE., MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan menggunakan rumus regresi linier berganda. Objek penelitian adalah perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018. Populasi pada penelitian ini berjumlah 26 dan sampel yang diambil pada penelitian ini 9 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018

Kata Kunci : Profitabilitas, Kinerja Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan *foods and beverages* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri *foods and beverages* adalah karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia.

Persaingan dalam perusahaan industri makanan dan minuman membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2011:8). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan utang perusahaan dapat mencerminkan

nilai perusahaan. Nilai perusahaan tersebut menjadi pembayaran yang dilakukan oleh calon pembeli ketika dijualnya suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan bertambahnya kemakmuran pemegang saham (investor) yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan.

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi suatu perusahaan dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi, didukung oleh *Accounting Principles Board (APB) Opinion No.4* yang menyatakan tentang fungsi dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bersifat finansial mengenai aktivitas ekonomi, dan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi kepada investor mengenai prospek kondisi keuangan perusahaan, terutama menyangkut jumlah, waktu dan kepastian arus kas yang diperoleh perusahaan. Bagi investor hal ini terkait dengan return yang diharapkan dari dana yang di investasikan.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Selain dari publikasi laporan keuangan perusahaan juga diperlukan adanya analisis terhadap rasio keuangan perusahaan, yaitu dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan perusahaan. Penghitungan rasio keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan pada akhirnya adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Subsektor *foods and beverages* merupakan salah satu subsektor yang ada di dalam industri manufaktur yang turut mengalami penurunan akibat krisis pada 2010, penurunan yang terjadi pada tahun 2010 diperkirakan sebesar 8,84% menjadi 2,73%. Di sisi lain, subsektor *foods and beverages* memiliki peranan penting dalam pembangunan sektor industri. Salah satu cara dengan menjaga laba perusahaannya. Namun, karena biaya bahan baku semakin mahal juga tingginya biaya produksi mengakibatkan harga jual produk semakin tinggi. Jika hal tersebut terus berlanjut maka daya saing produk yang ada di subsektor *foods and beverages* akan semakin rendah dan terpuruk karena produk Indonesia cenderung lebih mahal dibandingkan dengan produk asing sehingga dapat berdampak pada laba perusahaan. Hal ini berdampak pada salah satu perusahaan subsektor *Food and Beverage* yaitu, PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) yang mengalami penurunan laba sebesar 37,48% pada tahun 2012, penyebab turunnya laba akibat besarnya beban pokok penjualan dan biaya operasi dibanding dengan perolehan penjualan. (www.kompas.com diakses pada 15 Maret 2018).

Setiap perusahaan pada dasarnya menjalankan berbagai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non-operasional dengan tujuan akhir yang ingin dicapai adalah keuntungan (*profit*) yang maksimal. Kasmir (2015:196), mengemukakan bahwa dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) pada tingkat penjualan, asset dan modal. Almilia (2010:5). Profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan laba yang diperoleh sebagian besar bersumber dari tingkat penjualan bersih perusahaan. Profitabilitas adalah mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi (Weston dan Copeland 2011:115). Profitabilitas menurut Suharli (2011:290) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Fenomena saat ini profitabilitas yang diukur dengan ROA juga sangat terikat terhadap nilai perusahaan dimana semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan karena ROA memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi

adalah ukuran perusahaan. Melalui ukuran perusahaan bisa menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan oleh total aktiva atau total penjualan bersih perusahaan, sehingga para investor bisa melihat dimana perusahaan yang memiliki penjualan bersih yang besar dan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Untuk lebih melihat lebih jelas pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan dapat di lihat pada Tabel Berikut :

Tabel 1.1
Tabel Perhitungan Kinerja Keuangan dan Profitabilitas
Periode 2016-2018

No.	Kode	Kinerja Keuangan			Profitabilitas		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	CLEO	2,74	1,82	4,20	8,47	7,59	7,58
2	CEKA	3,65	2,84	6,07	17,51	7,71	7,92
3	ICBP	2,77	2,79	2,94	12,56	11,2	13,55
4	INDF	2,14	2,13	2,07	6,4	5,85	6,57
5	MYOR	2,94	1,97	1,94	10,74	10,93	10,07
6	BUDI	2,65	1,68	1,56	1,31	1,53	2,48
7	ROTI	1,97	2,62	2,97	9,58	2,96	2,89
8	SKBM	1,58	2,7	2,42	2,25	1,59	3,9
9	ULTJ	5,62	5,29	7,11	11,55	13,87	12,62

Sumber : idx.co.id (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa meningkatkan kinerja keuangan tidak menjamin profitabilitas juga meningkat. Atau sebaliknya, menurunkan kinerja keuangan juga tidak menjamin profitabilitas juga menurun. Seperti fenomena yang terjadi pada perusahaan UL TJ (PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk). Pada tahun 2016 kinerja keuangan

perusahaan tersebut sebesar 5,62% dengan profitabilitas sebesar 11,55%, namun di tahun 2017 kinerja keuangan perusahaan UL TJ menurun menjadi 5,29% dengan profitabilitas yang justru meningkat yaitu 13,87%. Pada tahun 2018 kinerja keuangan perusahaan UL TJ meningkat menjadi 7,11%, akan tetapi profitabilitas justru menurun hingga 12,62%.

Setiap perusahaan yang ikut andil dalam jual beli saham di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang di jual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya. Karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Foods And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 - 2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang pasar modal khususnya dalam hal pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.
2. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pembisnis dalam hal profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 yang dipengaruhi oleh variabel tidak terikat profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Simamora (2014:43) kinerja adalah suatu pencapaian pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari keluaran yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya. Sedangkan kinerja menurut Fahmi (2014:4), menyebutkan bahwa kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil kerja yang diperoleh dari melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang. Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan misi yang diemban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif suatu kebijakan operasional yang diambil. Dengan adanya informasi mengenai kinerja perusahaan, akan dapat diambil tindakan yang diperlukan seperti koreksi atau kebijakan, meluruskan kegiatan- kegiatan utama dan tugas pokok perusahaan, bahan untuk perencanaan, menentukan tingkat keberhasilan perusahaan untuk memutuskan suatu kebijaksanaan dan lainnya.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:11) Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan harus diketahui *output* nya maupun inputnya. *Output* adalah hasil dari suatu kinerja karyawan, sedangkan

input adalah hasil dari suatu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.

Menurut Sucipto (2015:77) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran - ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2017:23) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Menurut Sedarmayanti (2015: 151), kinerja keuangan adalah upaya untuk memperoleh hasil melalui melalui operasional perusahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan dengan membantu pimpinan meningkatkan efektifitas kerja karyawan dan tentunya dengan memberikan imbalan yang sesuai. Sedangkan menurut Fahmi (2014:4) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien serta untuk melihat kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu.

2.1.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014:4) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan

tersebut. Sedangkan Sadeli (2014:18) menyatakan laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2016:7), secara sederhana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan, dalam hal ini suatu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2016:7) laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).”

Menurut Hanafi dan Halim (2016:11), laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank, dan sebagainya. Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas, dan lengkap, yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi dan operasi perusahaan tersebut.

Munawir (2015: 5) mengemukakan laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perusahaan modal dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang atau modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu

dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber-sumber penggunaan dana atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal. Menurut PSAK No. 1 Tahun 2010 yaitu sebagai berikut, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan, serta menjadi informasi bagi para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Mengukur perkembangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran laporan keuangana. Pengukuran laporan keuangan yang disajikan bermaksud dapat bermanfaat bagi pengguna informasi untuk mengetahui kuat lemahnya suatu perusahaan.

2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada sesuatu tertentu maupun pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2016:10), Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusaan pada saat ini.

- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Hery (2016: 11) para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu:

- a. Pemakai internal (*internal users*), terdiri dari :
 - 1) Direktur dan Manager Keuangan
 - 2) Direktur Operasional dan Manager Pemasaran
 - 3) Manager dan Supervisor Produksi
 - 4) dan pemakai internal lainnya.
- b. *Eksternal Users* terdiri dari :
 - 1) Investor (penanam modal)
 - 2) Kreditor
 - 3) Pemerintah
 - 4) Badan pengawas Pasar Modal
 - 5) Ekonom, Praktisi, dan Analis

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi (Weston dan Copeland, 2011:115). Profitabilitas menurut suharli (2011:290) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkatefektivitas manajemen suatu perusahaan.

Almilia (2010:5) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) pada tingkat penjualan, asset dan modal. Profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan laba yang diperoleh sebagian besar bersumber dari tingkat penjualan bersih perusahaan.

Menurut Harahap (2011:219), profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlahcabang dan sebagainya. Sugiyarso (2012:118) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan, definisi profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2011:107) Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam prakteknya ada banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, terutama pihak-pihak yang

memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2016:10) Tujuan rasio profitabilitas, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, Menurut Sofyan (2015:34) manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.2.3 Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus, seperti yang di ungkapkan oleh Kasmir (2012:201), Martono (2011:60) dan Syamsuddin (2009:63) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.2.4 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Sofyan (2015:34) jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

1. Return on Assets (ROA)

Hasil pengembalian atas asset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

2. Return on Equity (ROE)

Hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil

pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian ekuitas:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Saragi (2015) Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT.Kalbe Farma Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.

Penelitian yang dilakukan oleh Mailinda Octaviana (2019) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasi Pendapatan Operasional, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Adapun *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Pengujian secara simultan Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*), Profitabilitas (*Net Interest Margin*, Biaya Operasi Pendapatan Operasional), Solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*, *Debt to EquityRatio*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*).

Penelitian yang dilakukan oleh Wiguna (2015) Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh profitabilitas yang diukur melalui *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *earning before tax* (EBT). Likuiditas yang diukur melalui *current ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *earning before tax* (EBT). Sedangkan secara simultan profitabilitas yang diukur melalui *return on equity* (ROE) dan likuiditas yang diukur melalui *current ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *earning before tax* (EBT).

Penelitian yang dilakukan oleh Yudiartini (2016) berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performance Loan* (NPL) dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA selain itu, memperpanjang periode pengamatan dan memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara

keseluruhan dengan menggunakan rasio-rasio lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Widarsono (2015) berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Manufaktur Periode 2009-2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja secara parsial. Serta profitabilitas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kinerja lingkungan secara simultan. Untuk lebih jelasnya ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Emmi Fernando Saragi (2015)	Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT.Kalbe Farma Tbk	Variabel Independen • Profitabilitas Variabel Dependen • Kinerja Keuangan (Y)	Variabel Independen • Rasio Likuiditas Tahun penelitian Lokasi penelitian	Rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT.Kalbe Farma Tbk
2	Mailinda Octaviana (2019)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di	Variabel Independen • Profitabilitas Variabel Dependen • Kinerja Keuangan	Variabel Independen • Rasio Likuiditas • Solvabilitas Tahun penelitian	Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-

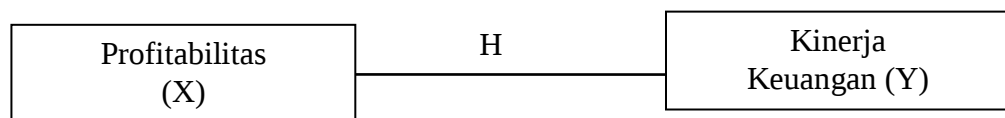
		Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Lokasi penelitian		2017
3	Randy Tresna Wiguna (2015)	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)	Variabel Independen • Profitabilitas Variabel Dependen • Kinerja Keuangan	Variabel Independen • Likuiditas Tahun penelitian	Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013
4	Dewa Ayu Sri Yudiartini (2016)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen • Kinerja Keuangan	Sampel dan populasi Tahun penelitian	Rasio Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia
5	Agus Widarsono (2015)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Kinerja (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Manufaktur Periode 2009-2013)	Variabel Independen • Profitabilitas (ROE)	Variabel Independen • Profitabilitas <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Tahun penelitian	Profitabilitas, <i>leverage</i> dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Manufaktur Periode 2009-2013)

Sumber : Diambil dari penelitian sebelumnya dan diolah (2020)

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka hubungan antar variabel penelitian ini dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian ini seperti pada gambar 2.1 berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: landasan teoritis dan penelitian Saragi (2015)

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah: profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Foods And Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini bentuk hubungan antar variabel adalah hubungan kausal/sebab akibat, untuk penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik menggunakan data yang sudah ada kemudian diolah dengan perhitungan statistik (SPSS). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistic.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini dimulai pada 26 Juli 2019 sampai selesai. Untuk tahap kegiatan pembuatan proposal untuk lebih jelas perhatikan Tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1
Proses Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Tahap Penyusunan Proposal					
2	Tahap Pengumpulan Data					
3	Tahap Analisis Data					
4	Seminar Proposal					
5	Revisi hasil seminar					
6	Tahap Olah Data					
7	Analisa Data					

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Banda Aceh yang beralamat di JL. Teuku Imum Lueng Bata No. 84. Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya (Sugiyono, 2012:80). Populasi dan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan

penelitian. Untuk dapat jelasnya dapat dilihat dengan berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang rutin mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2016-2018.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kriteria Populasi

No.	Kriteria Populasi	Jumlah
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018.	26
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang rutin mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2016-2018.	(9)
Jumlah populasi yang dijadikan sampel		9

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020, (diolah)

Berdasarkan Tabel 3.2 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dan periode pengamatan selama 3 (tiga) tahun 2016-2018. Dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu semua populasi dijadikan sampel. Untuk lebih jelasnya populasi dan sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan 3.4.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
7	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
8	CEKA	PT. Cahaya Kalbar
9	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
10	HOKI	Buyung Putra Sembada Tbk
11	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
12	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
13	ICBP	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
15	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
16	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
17	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
18	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
19	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
20	SKLT	Sekar Laut Tbk
21	STTP	Siantar Top Tbk
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
24	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
25	DLTA	Delta Djakarta Tbk
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
2	CEKA	PT. Cahaya Kalbar
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
6	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
8	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
9	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek peneliti yang berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memiliki informasi atau data tersebut.

3.4.2 Tehnik Pengumulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah studi dokumentasi. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi masih sangat mentah karena antara informasi yang satu dengan yang lainnya tercerai-berai, bahkan kadangkala

sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut. Untuk itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpulan data pertama, (Sanusi, 2011:114).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan sesuai dengan teori di atas. Pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan keuangan terutama kinerja rasio keuangan yang dipublikasikan pada website www.idx.co.id mulai tahun 2016 sampai 2018.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Secara ringkas operasionalisasi kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen				
1.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya (Hanafi dan Halim, 2016:11)	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Liabilitas}}$	Rasio

Variabel Independen				
2.	Profitabilitas (X)	Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan (<i>profit</i>) pada tingkat penjualan, asset dan modal (Almilia, 2010:5)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ $ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Data diolah (2020)

3.6 Tehnik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

X1 = ROA

X2 = ROE

β = Koefesion X₁ dan X₂

e = Error

3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik

3.6.1.1 Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik dianggap tidak valid. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui normalitas residual adalah dengan melihat normal probability yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya atau berada disekitar garis diagonal (Qhozali, 2015:161).

3.6.1.2 Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Asumsi multikolinieritas menyatakan variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel indenpenden. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel indenpenden. Deteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variabel Inflation Factor*) dan tolerance. Regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF <10 , dan tolerance $>0,1$ (10%). (Qhozali, 2015:161).

3.6.1.3 Heteroskedastisitas

Menurut Qhozali (2015:161) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homodedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Deteksi terhadap heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y dan sumbu X yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji t

Untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t dengan ketentuan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat keyakinan 95% H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_o diterima dan H_a di tolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_{o1} : ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Foods And Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

H_{a1} : ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Foods And Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

H_{o2} : ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Foods And Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

H_{a2} : ROE berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Foods And Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

3.7.2 Uji F (Simultan)

Untuk menguji tingkat signifikan Variabel bebas (X_1, X_2) dengan uji F secara bersama-sama (secara serentak) terhadap variabel terikat (Y) dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada tingkat keyakinan 95% H_a diterima dan H_o ditolak. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis H_o diterima atau sebaliknya hipotesis H_a ditolak.

Ho₃ : ROE dan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Foods And Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

Ha₃ : ROE dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Foods And Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, dalam bahasa Inggris Indonesia *Stock Exchange* (IDX) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya melebur kedalam Bursa Efek Jakarta. Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, Mantan Direktur Utama Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan *Fixed Income* dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada public, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham:

1. IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
2. Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
3. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.
4. Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
5. Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
6. Indeks Papan Utama dan Papa Pengembangan.
7. Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham.

4.2 Profil Perusahaan Sampel

4.2.1 Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) didirikan tanggal 10 Maret 1988 dengan nama PT Sari Guna dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat CLEO berlokasi di Jln. Raya A. Yani 41-43, Kompleks *Central Square* Blok C-1 Gedangan, Sidoarjo 61254 – Indonesia.

Pada tanggal 21 April 2017, CLEO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CLEO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham.

4.2.2 PT Cahaya Kalbar Tbk (CEKA)

PT Cahaya Kalbar Tbk dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar didirikan di Pontianak berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan Hukum Perusahaan berubah menjadi perusahaan terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan nomor 49 tanggal 9 Desember 1980 yang dihadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. PT Cahaya Kalbar Tbk sendiri tercatat di BEI pada 05 Mei 2017.

4.2.3 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Induk usaha

dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah *First Pacific Company Limited* (FP), Hong Kong.

4.2.4 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah *CAB Holding Limited* (miliki 50,07% saham INDF), sedangkan induk usaha terakhir dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah *First Pacific Company Limited* (FP), Hong Kong. Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

4.2.5 PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mayora Indah Tbk, yaitu PT Unita Branindo (32,93%), PT Mayora Dhana Utama (26,14%) dan Jogi Hendra Atmadja (25,22%). Mayora Indah Tbk memiliki 6 divisi yang masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegritas dengan merek dagang yang sangat terkenal di kalangan masyarakat, seperti : Roma, Beng-Beng, Torabika Duo, Torabika Duo Susu, Torabika Susu Jahe, Tamarin, Juizy Milk, Energen Sereal, Choki-Choki dan Kopiko.

4.2.6 PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)

Budi Starch & Sweetener Tbk (sebelumnya Budi Acid Jaya Tbk) (BUDI) didirikan 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Kantor pusat BUDI berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik BUDI di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya.

4.2.7 Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

Nippon Indosari Corpindo Tbk atau (Sari Roti) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nippon Indosari Corpindo Tbk, antara lain: Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) (31,50%), Bonlight Investments, Ltd (25,03%) dan Pasco Shikishima Corporation (8,50%).

4.2.8 PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Bumi Tbk. yaitu: TAEL Two Partners Ltd. (32,14%), PT Multi Karya Sejati (pengendali) (9,84%), Berlutti Finance Limited (9,60%), Sapphira Corporation Ltd (9,39%), Arrowman Ltd. (8,47%).

4.2.9 PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, antara lain: PT Prawirawidjaja Prakarsa (21,40%), dan Tuan Sabana Prawirawidjaja (14,66%).

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1 ROA (*Return On Asset*)

Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini adalah seperti terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Return On Asset
Perusahaan Foods And Beverages Tahun 2016-2018

No.	Kode	ROA		
		2016	2017	2018
1	CLEO	8,47	7,59	7,58
2	CEKA	17,51	7,71	7,92
3	ICBP	12,56	11,2	13,55
4	INDF	6,40	5,85	6,57
5	MYOR	10,74	10,93	10,07
6	BUDI	1,31	1,53	2,48
7	ROTI	9,58	2,96	2,89
8	SKBM	2,25	1,59	3,90
9	ULTJ	11,55	13,87	12,62
TOTAL		80,37	63,23	67,58
RATA-RATA		8,93	7,03	7,51
NILAI MINIMUM		1,31	1,53	2,48
NILAI MAKSIMUM		17,51	13,87	13,55

Sumber : idx.co.id (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui secara keseluruhan ROA mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai 2018. Akan tetapi, PT. Budi Starch & Sweetener

Tbk (BUDI) memperoleh ROA yang meningkat setiap tahunnya. Sedangkan yang menurun PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI). Diketahui juga 8,93% merupakan nilai rata-rata tertinggi yaitu pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 menjadi tahun terendah yaitu sebesar 7,03%. *Return On Asset* (ROA) tertinggi di pegang oleh PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) dengan nilai sebesar 17,51% pada tahun 2016. Sedangkan PT. Budi Starch and Sweetener Tbk (BUDI) memiliki nilai sebesar 1,31% yang merupakan nilai terendah selama periode penelitian.

4.3.1 ROE (*Return On Equity*)

Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini adalah seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Return On Equity
Perusahaan Foods And Beverages Tahun 2016-2018

No.	Kode	ROE		
		2016	2017	2018
1	CLEO	5,05	5,94	10,05
2	CEKA	3,25	8,41	10,54
3	ICBP	5,09	5,74	7,38
4	INDF	8,34	9,09	7,86
5	MYOR	4,51	4,51	4,85
6	BUDI	30,16	26,15	24,30
7	ROTI	26,29	54,33	22,94
8	SKBM	16,34	39,54	65,22
9	ULTJ	4,69	5,86	71,15
TOTAL		103,72	159,57	224,29
RATA-RATA		11,52	17,73	24,92
NILAI MINIMUM		3,25	4,51	4,85
NILAI MAKSIMUM		30,16	54,33	71,15

Sumber : idx.co.id (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui ROE meningkat disetiap tahunnya. Akan tetapi, perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Nippon

Indosari Corpindo Tbk (ROTI) justru mengalami fluktuasi dan menurun seperti pada perusahaan PT. Budi Starch and Sweetener Tbk (BUDI). Diketahui juga nilai rata-rata tertinggi sebesar 24,92% yaitu pada tahun 2018 dan pada tahun 2016 menjadi tahun terendah yaitu sebesar 11,52%. *Return On Equity* (ROE) tertinggi di pegang oleh PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) dengan nilai sebesar 71,15% pada tahun 2018. Sedangkan PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) memiliki nilai sebesar 3,25% yang merupakan nilai terendah selama periode penelitian.

4.3.1 Kinerja Keuangan

Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini adalah seperti terlihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Kinerja Keuangan
Perusahaan Foods And Beverages Tahun 2016-2018

No.	Kode	ROE		
		2016	2017	2018
1	CLEO	2,74	1,82	4,20
2	CEKA	3,65	2,84	6,07
3	ICBP	2,77	2,79	2,94
4	INDF	2,14	2,13	2,07
5	MYOR	2,94	1,97	1,94
6	BUDI	2,65	1,68	1,56
7	ROTI	1,97	2,62	2,97
8	SKBM	1,58	2,70	2,42
9	ULTJ	5,62	5,29	7,11
TOTAL		26,06	23,84	31,28
RATA-RATA		2,90	2,65	3,48
NILAI MINIMUM		1,58	1,68	1,56
NILAI MAKSIMUM		5,62	5,29	7,11

Sumber : idx.co.id (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui kinerja keuangan juga mengalami fluktuasi. Akan tetapi, terjadi kenaikan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dan menurun PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Mayora Indah Tbk. Diketahui juga pada nilai sebesar 31,28% merupakan nilai rata-rata tertinggi pada tahun 2018. Dan pada tahun 2017 menjadi tahun terendah yaitu sebesar 2,65%. Kinerja keuangan tertinggi di pegang oleh PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) dengan nilai sebesar 7,11% pada tahun 2018. Sedangkan PT. Budi Strach and Sweetener Tbk (BUDI) memiliki nilai sebesar 1,56% yang merupakan nilai terendah selama periode penelitian.

4.4 Deskripsi Data Statistik

Deskripsi data penelitian memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yang diamati. Deskripsi data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Deskripsi Data Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	9	1.31	17.51	7.82	4.133
ROE	9	3.25	71.15	18.06	14.068
Kinerja Keuangan	9	1.56	7.11	3.01	1.310
Valid N (listwise)	9				

Sumber : *output* SPSS (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 *return on asset* (ROA) secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 1,31. Nilai maksimum sebesar 17,51. Nilai *mean* sebesar

7,28. Nilai standar deviasi sebesar 4,133, artinya jumlah rata-rata variabilitas nilai perusahaan selama periode penelitian adalah sebesar 4,133. Variabel *return on equity* (ROE) secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 3,25. Nilai maksimum sebesar 71,15. Nilai *mean* sebesar 18,06. Nilai standar deviasi sebesar 14,068, artinya jumlah rata-rata variabilitas nilai perusahaan selama periode penelitian adalah sebesar 14,068. Variabel kinerja keuangan secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 1,56. Nilai maksimum sebesar 7,11. Nilai *mean* sebesar 3,01. Nilai standar deviasi sebesar 1,310, artinya jumlah rata-rata variabilitas nilai perusahaan selama periode penelitian adalah sebesar 1,310.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Nama Variabel	Beta	Standar Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Constanta	3.071	1.434	2.641	2,367	0.016
ROA(X ₁)	0.670	0.152	4.409	2,367	0.005
ROE(X ₂)	0.092	0.028	3.322	2,367	0.016
Koefisien Korelasi (R) = 0,874 a. Predictors : (constant), ROA dan ROE Koefisien Determinasi (R ²) = 0,764 Adjusted (R ²) = 0,686b. Variabel Kinerja keuangan pada perusahaan <i>foods and beverages</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018					

Sumber Data Primer (diolah), 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas yang menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, yang menjelaskan kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,071 + 0,670X_1 + 0,092X_2$$

Jika dianalisis angka-angka yang ada pada regresi linier berganda tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta yang bernilai sebesar 3,071 artinya jika ROA dan ROE diasumsikan tetap maka kinerja keuangan (Y) di perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 adalah sebesar 0,850 pada skala likert.
- b. Apabila variabel X_1 (ROA) mengalami kenaikan 1 skor secara relatif akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0.670 atau 67,0% dengan asumsi variabel ROE (X_2) dianggap konstan.
- c. Apabila variabel X_2 (ROE) mengalami kenaikan 1 skor secara relatif akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (Kinerja keuangan) sebesar 0.092 atau 9,2% dengan asumsi variabel ROA (X_1) dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis data, untuk melihat hubungan dan pengaruh ROA dan ROE terhadap kinerja keuangan jasa pengiriman barang pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 . Berdasarkan korelasi dan *determinasi* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi (R) = 0,874 yang menunjukkan bahwa hubungan ROA dan ROE terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan *foods and beverages*

yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 adalah 87,4% artinya kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap ROA dan ROE.

- b. Koefisien *Determinasi* (Adjusted^{R^2}) menunjukkan pengaruh kinerja keuangan perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 sebesar 0,686 atau 68,6%. Berarti 31,4% kinerja keuangan pada Perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini misalnya return, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji t

Untuk menguji signifikansi (nyata atau tidak nyata) tingkat pengaruh ROA dan ROE pada kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 digunakan uji parsial dilakukan pada saat menguji faktor pengaruh ROA dan ROE yang menunjukkan nilai t_{hitung} . Faktor ROA di peroleh nilai sebesar 44,09 nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,367, karena $\text{nilai}_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka menerima H_a dan menolak H_o yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor ROA terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.

Faktor ROE diperoleh nilai sebesar 3,322, nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,367, karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

tabel maka menerima H_a dan menolak H_0 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor ROE terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.

4.6.2 Hasil Uji F (Secara Serentak)

Pengujian terhadap pengaruh ROA, ROE terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 digunakan uji F. F_{hitung} dalam persamaan ini adalah sebesar 9,720 sedangkan F_{tabel} sebesar 5,143. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Tabel Analisis Of Variance (Anova)

<i>Model</i>	<i>Sum of Squeres</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Squeres</i>	<i>F-hitung</i>	<i>F-tabel</i>	<i>Sig</i>
Regresi	10.489	2	5.245	9,720	5,143	,013 ^a
Sisa	3.237	6	0.540			
Total	13.727	8				

Sumber : Data primer (diolah), 2020

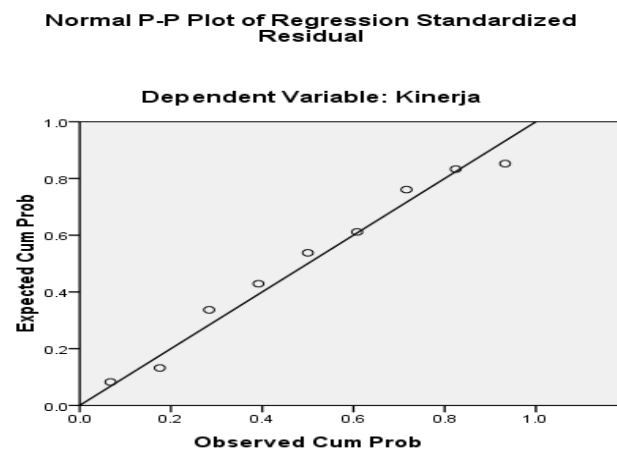
Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa pada tingkat signifikansi 5% nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa secara serentak terdapat pengaruh ROA dan ROE terhadap kinerja keuangan perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018 sehingga menerima H_a dan menolak H_0 .

4.7 Uji Asumsi Klasik

4.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji model regresi, apakah variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka model yang digunakan dapat diterima. Hasil

uji normalitas data dengan menggunakan pendekatan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dapat dilihat pada Gambar 4.1 yaitu :



Berdasarkan Gambar 4.1 di atas terlihat jelas bahwa data terdistribusi secara normal, yaitu dengan menyebarnya data mengikuti garis diagonal dan posisinya berada di dekat garis diagonal, atau dengan kata lain data tidak menjauh dari garis diagonal. Dengan demikian dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.7.2 Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas didasarkan pada nilai *variance inflation factor* (VIF) yang diperoleh melalui perhitungan statistik, dengan ketentuan apabila nilai VIF >10 dapat diartikan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF <10 berarti tidak terdapat gejala multikolinieritas (Santoso, 2015:281). Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF masing-masing variabel independen menunjukkan angka sebesar 2,139 untuk ROA, sebesar 2,239 untuk ROE seperti terlihat dalam Tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7
Nilai VIF Masing-Masing ROA dan ROE pada kinerja keuangan
perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018

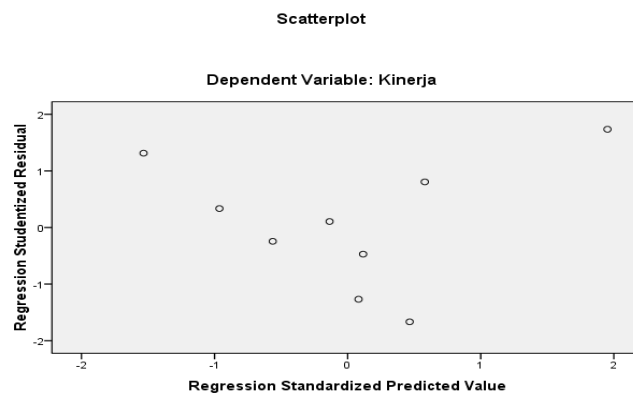
Variabel	Tolerance	VIF
ROA	0.407	2.139
ROE	0.447	2.239

Sumber: Data Primer (Diolah), 2020

Tabel 4.7 di atas memperlihatkan nilai VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dengan kata lain terdapat korelasi atau hubungan yang erat diantara sesama variabel independen (masing ROA dan ROE) sebagai *predictor variable* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.

4.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik. Di sini kita melihat grafik plots antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED (sumbu X) dengan residualnya ZRESID (sumbu Y). Hasil pengolahan data memperlihatkan grafik *scatterplot* dapat dilihat pada Gambar 4.2 yaitu :



Berdasarkan gambar 4.2 dapat terlihat bahwa sebaran residual tidak teratur, ditandai dengan plot yang terpengar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang mengkhawatirkan terhadap variabel metrik yang digunakan dalam penelitian ini.

4.8 Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya bahwa pengaruh ROA dan ROE secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018. Hal ini dikarenakan ROA dan ROE merupakan penentuan dari profitabilitas yang menyebabkan perusahaan tersebut tetap bertahan dalam jangka panjang atau jangka pendek.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *return on asset* (ROA) secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 1,31. Nilai maksimum sebesar 17,51 dan nilai *mean* sebesar 7,28.
2. Variabel *return on equity* (ROE) secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 3,25. Nilai maksimum sebesar 71,15 dan nilai *mean* sebesar 18,06.
3. Variabel kinerja keuangan secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 1,56. Nilai maksimum sebesar 7,11 dan nilai *mean* sebesar 3,01.
4. Profitabilitas yang di ukur dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018.
5. Profitabilitas yang di ukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018.
6. Profitabilitas yang di ukur dengan ROA dan ROE secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018.

7. Diketahui secara keseluruhan ROA perusahaan *foods and beverages* mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai 2018. Akan tetapi, perusahaan, PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) memperoleh ROA yang bahkan meningkat setiap tahunnya dan menurun pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).
8. Diketahui ROE *foods and beverages* meningkat disetiap tahunnya. Namun mengalami fluktuasi pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dan menurun pada perusahaan PT. Budi Starch and Sweetener Tbk (BUDI).
9. Diketahui kinerja keuangan *foods and beverages* juga mengalami fluktuasi. Namun meningkat pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dan menurun pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Mayora Indah Tbk.

5.2 Keterbatasan Penelitian

berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membatasi pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2018.
2. Penelitian ini hanya pada variabel-variabel kinerja internal perusahaan. Hal ini memungkinkan tidak dijelaskan variabel-variabel yang lain yang mungkin mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kinerja keuangan.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan, diharapkan terus meningkatkan Profitabilitas maupun kinerja keuangan perusahaan secara efektif dan efisien disetiap tahunnya. Karena kinerja keuangan dan profitabilitas yang baik akan memberikan gambaran dari kinerja perusahaan yang nantinya akan memengaruhi harga saham perusahaan, dan menjaga persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.
2. Bagi investor, diharapkan agar dapat memerhatikan dan mempertimbangkan variabel dari profitabilitas dan kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum berinvestasi. Karena informasi tersebut akan memberikan cerminan mengenai harga saham suatu perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir risiko dalam berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel yang telah diteliti diatas, menggunakan objek penelitian yang lebih luas, dan interval waktu pengamatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia. (2010). *Lembaga Keuangan Bank*. Edisi IV. Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. Dan Houston, F. Joel. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Buku Satu, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- _____. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi Dan Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: YKPN.
- Harahap, Sofyan S. (2011). *Analisis Kristis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2015). *Analisis Kristis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Munawir, S. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: LibertyPublisher.
- Octaviana, Mailinda. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sadeli, Lili. (2014). *Dasar Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saragih, Emmi F. (2015). *Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, Jurnal Bening Universitas Riau Kepulauan Batam, Volume 2 No.1*.
- Sartono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengelolaan Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia
- Sedarmayanti. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta: Mandar Maju.
- Simamora, Henry. (2014). *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga. Riau: Star Gate.
- Sucipto. (2015). “Penilaian Kinerja Keuangan”. *Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Utara*, Medan.
- Suharli. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Weston, J.F dan Copeland. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid III*. Edisi 9 Jakarta: Erlangga.
- Wiguna, Randy T. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ipengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaanabstrak(Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Universitas Widyatama

www.idx.co.id/

www.sahamok.com/

Lampiran 3 : Tabel Tabulasi *Return On Asset* (ROA)

Tabel Tabulasi *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di *Bei* tahun 2016-2018.

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset		ROA %
1	PT. Sariguna Primatirta	2016	39.262.802.985	463.288.593.970	x100	8,47
		2017	50.173.730.829	660.917.775.322		7,59
		2018	63.261.752.474	833.933.861.594		7,58
2	PT. Cahaya Kalbar	2016	249.697.013.626	1.425.964.152.41	x100	17,51
		2017	107.420.886.839	1.392.636.444.50		7,71
		2018	92.649.656.775	1.168.956.042.70		7,92
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur	2016	3.631.301	28.901.948	x100	12,56
		2017	3.543.173	31.619.514		11,2
		2018	4.658.781	34.367.153		13,55
4	PT. Indofood Sukses Makmur	2016	5.266.906	82.174.515	x100	6,4
		2017	5.145.063	87.939.488		5,85
		2018	6.350.788	96.537.796		6,57
5	PT. Mayora Indah	2016	1.388.676.127.66	12.922.421.859.1	x100	10,74
		2017	1.630.953.830.89	14.915.849.800.2		10,93
		2018	1.760.434.280.30	17.591.849.800.2		10
6	PT. Budi Strach & Sweetener	2016	38.624	2.931.807	x100	1,31
		2017	45.691	2.939.456		1,53
		2018	50.467	3.392.980		1,48
7	PT. Nippon Indosari Corpindo	2016	279.777.368.831	2.919.640.858.71	x100	9,58
		2017	135.364.021.139	4.559.573.709.41		2,96
		2018	127.171.436.363	4.393.810.380.88		2,89
8	PT. Sekar Bumi	2016	22.545.456.050	1.001.657.012.00	x100	2,25
		2017	25.880.464.791	1.623.027.475.04		1,59
		2018	15.954.320.472	1.771.365.972.00		3,9
9	PT. Ultrajaya Milk Industry	2016	744.188	4.239.200	x100	11,55
		2017	718.402	5.175.896		13,87
		2018	701.607	5.555.871		12,62

LAMPIRAN 2 : Tabel Data *Return On Asset* (ROA)

No.	Kode	ROA		
		2016	2017	2018
1	CLEO	8,47	7,59	7,58
2	CEKA	17,51	7,71	7,92
3	ICBP	12,56	11,2	13,55
4	INDF	6,4	5,85	6,57
5	MYOR	10,74	10,93	10,07
6	BUDI	1,31	1,53	2,48
7	ROTI	9,58	2,96	2,89
8	SKBM	2,25	1,59	3,9
9	ULTJ	11,55	13,87	12,62
TOTAL		80,37	63,23	67,58
RATA-RATA		8,93	7,03	7,51
NILAI MINIMUM		1,31	1,53	2,48
NILAI MAKSIMUM		17,51	13,87	13,55

LAMPIRAN 3 : Tabel Data *Return On Equity* (ROE)

No.	Kode	ROE		
		2016	2017	2018
1	CLEO	5,05	5,94	10,05
2	CEKA	3,25	8,41	10,54
3	ICBP	5,09	5,74	7,38
4	INDF	8,34	9,09	7,86
5	MYOR	4,51	4,51	4,85
6	BUDI	30,16	26,15	24,30
7	ROTI	26,29	54,33	22,94
8	SKBM	16,34	39,54	65,22
9	ULTJ	4,69	5,86	71,15
TOTAL		103,72	159,57	224,29
RATA-RATA		11,52	17,73	24,92
NILAI MINIMUM		3,25	4,51	4,85
NILAI MAKSIMUM		30,16	54,33	71,15

LAMPIRAN 4 : Tabel Data Kinerja Keuangan

No.	Kode	ROE		
		2016	2016	2016
1	CLEO	2,74	1,82	4,2
2	CEKA	3,65	2,84	6,07
3	ICBP	2,77	2,79	2,94
4	INDF	2,14	2,13	2,07
5	MYOR	2,94	1,97	1,94
6	BUDI	2,65	1,68	1,56
7	ROTI	1,97	2,62	2,97
8	SKBM	1,58	2,7	2,42
9	ULTJ	5,62	5,29	7,11
TOTAL		26,06	23,84	31,28
RATA-RATA		2,90	2,65	3,48
NILAI MINIMUM		1,58	1,68	1,56
NILAI MAKSIMUM		5,62	5,29	7,11

LAMPIRAN 5: Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.764	.686	.73456

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Kinerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.489	2	5.245	9.720	.013 ^a
	Residual	3.237	6	.540		
	Total	13.727	8			

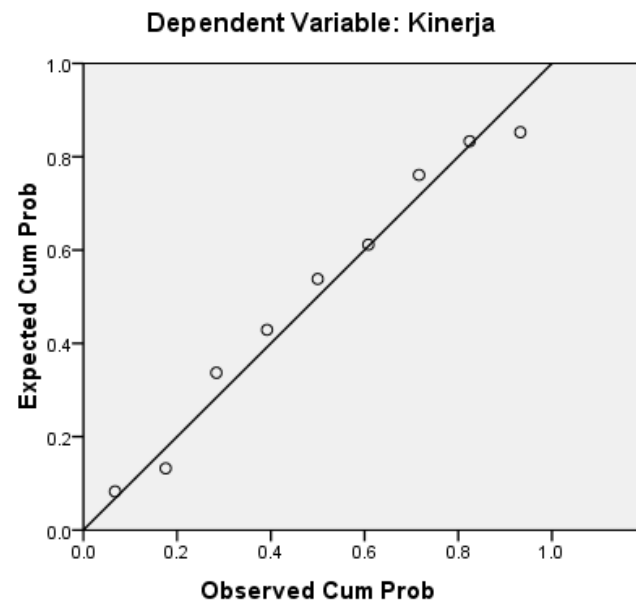
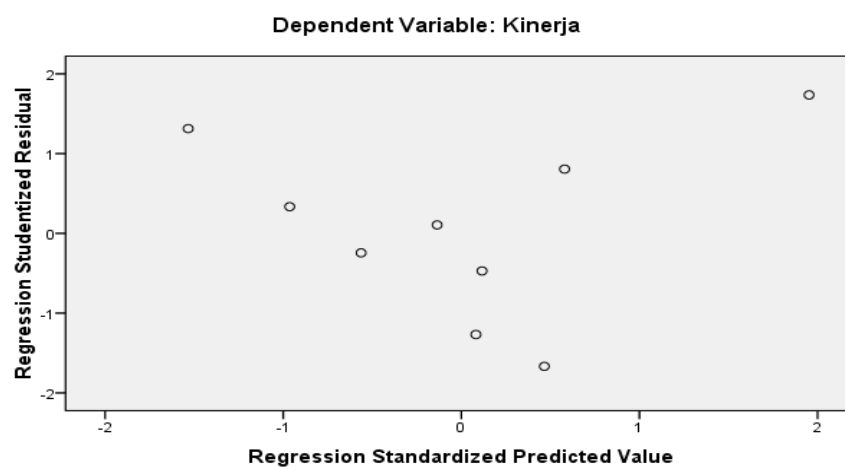
a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Kinerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.071	1.434		2.641	.016		
ROA	.670	.152	1.308	4.409	.005	.407	2.139
ROE	.092	.028	.985	3.322	.016	.447	2.239

a. Dependent Variable: Kinerja

LAMPIRAN 6 : Uji Asumsi Klasik**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Scatterplot**

LAMPIRAN 7 : Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	9	1.31	17.51	7.82	4.133
ROE	9	3.25	71.15	18.06	14.068
Kinerja Keuangan	9	1.56	7.11	3.01	1.310
Valid N (listwise)	9				